

# **GAYA HIDUP PENGGEMAR OTOMOTIF ANGGOTA KOMUNITAS MOTOR CB ADVENTURE RACING TEAM BOYOLALI UNTUK MENUNJUKAN EKSISTENSINYA**

**Muhammad Dafa Derilla Irawan; Yudha Wirawanda, S.I.Kom., M.A.  
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta**

## **Abstrak**

Pada penelitian ini akan menjelaskan mengenai gaya hidup penggemar otomotif anggota komunitas motor CB adventure racing team boyolali untuk menunjukkan eksistensinya. Hal ini tentu menarik untuk diteliti serta ditelaah lebih dalam lagi karena banyak penggemar otomotif khususnya komunitas motor Cb Art Boyolali yang menggali informasi di berbagai media sosial ataupun sesama penghobi dalam komunitas tersebut dan secara tidak langsung berpengaruh dengan gaya hidup mereka khususnya dalam hal membelanjakan anggarannya untuk kebutuhan kendaraanya dan menentukan pilihanya mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kendaraanya tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori gaya hidup dari Chaney dan menggunakan teori eksistensi dari Girnanfa dan Susilo. Selain itu dalam metodenya peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan cara wawancara serta observasi. Dengan anggota komunitas Cb Art sebagai narasumber pada penelitian kali ini. dapat ditarik kesimpulan bahwa dari segi gaya hidup anggota komunitas motor tersebut menyesuaikan dengan hasil pendapatan masing-masing, s Selain itu gaya hidup mereka juga terpengaruh dengan adanya komunikasi, mereka cenderung menggunakan komunikasi kelompok, pertukaran informasi juga dari berbagai lapisan kalangan masyarakat dan ditambah dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat di zaman modern ini.

**Kata Kunci:** konsumtif, penggemar otomotif, gaya hidup, eksistensi, komunitas, komunikasi, media, informasi, masyarakat

## **Abstract**

This research will explain the lifestyle of automotive enthusiasts who are members of the CB adventure racing team Boyolali motorbike community to show their existence. This is certainly interesting to research and examine more deeply because many automotive enthusiasts, especially the Cb Art Boyolali motorcycle community, dig up information on various social media or fellow hobbyists and indirectly influence their lifestyle, especially in terms of spending their budget for their vehicle needs and determining choices regarding various matters relating to the vehicle. In this study, researchers used the lifestyle theory from Chaney and the existence theory from Girnanfa and Susilo. In addition, in his method, researchers used qualitative research methods, with data collection techniques using interviews and observation. With members of the Cb Art community as resource persons in this research. it can be concluded that in terms of the lifestyle of the members of the motorbike community, it adapts to their respective income results, besides that their lifestyle is also affected by communication, due to the exchange of information from various walks of life and coupled with the very rapid development of technology in this modern era.

**Keywords:** consumerism, automotive enthusiasts, lifestyle, existence, community, communication, media, information, society

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan berkembangnya zaman arus informasi semakin cepat tersebar di seluruh penjuru dunia. Dalam dunia yang modern saat ini manusia banyak mendapatkan berbagai informasi dengan praktis dan mudah terutama melalui banyaknya media massa yang bertebaran di setiap daerah maupun negara. Dalam berbagai platform media sosial pada era globalisasi kini menjadi sumber informasi yang tak kalah cepat dari televisi dan sangat mudah untuk di akses. Berbagai macam kalangan dapat dengan mudah menggunakannya untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Tentu saja sejak adanya platform sosial media saat ini bisa dikatakan mampu membawa masyarakat yang dulunya mendapat informasi dari televisi sekarang bergeser ke sosial media. Semakin berkembangnya dunia teknologi dimanfaatkan oleh para pecinta otomotif. Banyak di antara mereka merambah dunia digital. Topik otomotif sendiri pada komunitas ini cukup terbilang menarik karena banyak para penggemar otomotif yang mencari inspirasi ataupun ingin belajar serta membahas lebih jauh mengenai pengetahuannya khususnya pada bidang otomotif di dalam komunitas tersebut. Banyak sekali informasi dari sosial media yang memberikan edukasi, pelajaran bahkan cara yang berkaitan dengan otomotif yang dapat memudahkan para penggemarnya dalam merawat atau sekedar menambah wawasan.

Banyaknya informasi yang di dapat tentu saja sedikit banyak mempengaruhi kebiasaan atau gaya hidup masyarakat, semisal saja contoh kecilnya jika dahulu seseorang jika ingin mengetahui atau mempelajari serta mendapatkan inspirasi mengenai motor, mobil dan berbagai kegemaran lainnya mengenai otomotif, sekarang dapat dilihat melalui event komunitas motor tertentu entah untuk velg, gaya motor, culture dari motor itu sendiri, dan masih banyak lainnya yang dapat dikembangkan melalui referensi dari sana sendiri, bahkan sampai cara memasangnya pun terkadang juga diajarkan oleh orang yang ahli di dalamnya. Perbedaan budaya, usia dan gaya hidup juga menjadi latar belakang mengapa setiap orang memiliki sikap yang beragam (Lestari 2019). Menarik untuk meneliti komunitas CB Art ini dikarenakan banyaknya motor CB yang di modifikasi sedemikian rupa menjadi lebih unik dan lebih bernilai, dari segi otomotif tentu akan ada banyak hal yang bisa di eksplere dalam pembelanjaan anggota komunitas CB Art terkait dalam gaya hidup khususnya perihal modifikasi yang dapat mendorong eksistensinya ke publik lebih luas lagi. Banyak hal yang mulai bergeser terutama pada kebiasaan masyarakat dari yang dulu hingga sekarang pada era globalisasi ini. Selain itu

budaya yang ada dalam masing-masing anggota komunitas tersebut juga berpengaruh terhadap gaya hidup mereka semua, kultur yang dibawa oleh masing-masing individu tentu berbeda dan saling bertukar pikiran terutama dalam hal otomotif. Subkultur sepeda motor atau subkultur biker mewakili sekelompok orang dengan gaya dan identitas mereka sendiri (Romy 2021).

Terkait dengan gaya hidup pada bidang lain misalnya Kedai kopi kini menjadi bagian dari gaya hidup dan fashion sebagian kalangan. Pusat perbelanjaan dan kafe di dalam mall adalah tempat di mana sebagian orang menghabiskan sisa kesibukannya, lalu berkembang menjadi bentuk sarana aktualisasi. Meskipun demikian Tentu saja setiap orang memiliki sikap masing – masing terhadap adanya kemudahan informasi ini. Kemudahan yang bisa kita gunakan sekarang ini tentunya dapat memberikan kita manfaat yang lebih kedepan jika kita dapat menyikapi hal tersebut dengan benar dan bijak. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Irwanti Said dengan judul “Warung Kopi Dan Gaya Hidup Modern” pada tahun 2017. Pada penelitian ini juga membahas mengenai gaya hidup yang mana Hasil penelitian menunjukkan bahwa kafe adalah simbol gaya hidup, kafe adalah tempat perjumpaan dan diskusi, dan kafe adalah tempat ngantor. Implikasi dari penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi terhadap filosofi kopi pecinta kopi. Dalam penelitian tersebut ada teori yang menjelaskan bahwa gaya hidup sebagai gaya, tata cara atau cara menggunakan barang, tempat dan waktu, khas kelompok masyarakat tertentu, yang sangat bergantung pada bentuk-bentuk kebudayaan, meski budaya merupakan totalitas pengalaman sosial yang dikutip dari (Chaney,1996). Hal tersebut tentu berkaitan dengan topik yang akan dibahas oleh peneliti dalam penelitian yang akan dikerjakan.

Pada bidang otomotif khususnya pada motor komunitas CB Adventure Racing Team Boyolali adalah salah satu dari sekian banyak komunitas yang membahas mengenai motor serta bersilaturahmi antar sesama pengguna motor kaoto, baik motor klasik, custom bahkan beberapa juga terkadang mobil. Pada bidang otomotif sendiri khususnya motor banyak penggemar yang mencari referensi di sosial media atau orang komunitas langsung dan secara tidak langsung semua yang mereka pelajari mengenai dunia motor mempengaruhi gaya hidup mereka terutama bagi anak muda yang sudah memiliki penghasilan sendiri, seperti halnya mencari tahu tentang velg yang sesuai, karburator yang sesuai, aki, kelistrikan, pengapian, bahkan motor yang diimpikan pada masa depannya. Setelah mendapat banyak informasi yang diinginkan biasanya mereka akan mengatur pengeluaran serta kebutuhan yang akan mereka beli sesuai dengan informasi yang didapatkan serta melakukan sedikit survei dan perbandingan dengan beberapa took yang mereka ketahui baik secara online maupun offline, Dari sana gaya hidup mereka dapat berubah dari yang dahulu mungkin hanya mendapat onderdil dari toko, sekarang mereka

dapat mendapatkannya melalui toko online yang sudah terpercaya melalui bekal yang mereka dapat dari beberapa hal tersebut diatas, akan tetapi hal tersebut mungkin dapat menjadikan mereka konsumtif.

Perkembangan zaman tersebut tentu minumbulkan berbagai dampak dalam segi informasi dan komunikasi yang mana dapat memengaruhi keputusan seseorang, Perkembangan fenomena komunikasi dengan demikian tergantung sejauh mana perkembangan sumber komunikasi, yaitu pesan dan informasi (pengetahuan yang ada pada masyarakat), hingga media atau teknologi komunikasi (Mayssara A. Abo Hassanin 2018). Hal ini tentu menarik untuk diteliti serta ditelaah lebih dalam lagi karena banyak penggemar otomotif khususnya motor yang menggali informasi di dalam sosial media yang luas dan secara tidak langsung berpengaruh dengan gaya hidup mereka khususnya dalam hal membelanjakan anggaranya untuk kebutuhan kendaraanya dan menentukan pilihanya mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kendaraanya tersebut. Dalam dunia sperpat atau onderdil otomotif tentu banyak sekali pilihan dan kualitas yang disajikan, banyak produk dengan berbagai macam harga dan kualitas macam – macam, hal tersebut tentu saja mempengaruhi gaya hidup penggemar terutama dalam hal pengeluaran anggaran untuk berbagai kebutuhan kendaraanya. Tentu untuk mendapatkan kualitas yang baik kocek yang disiapkan pun harus sesuai juga oleh karena itu para penggemar yang berekonomi menengah ke bawah harus menabung untuk mendapatkan hal tersebut, mereka harus bisa mengatur pola hidupnya untuk mendapatkan kendaran yang sesuai dengan keinginan masing – masing. Tentu saja untuk hal tersebut mereka memiliki cara masing – masing untuk mendapatkan hal tersebut dengan lingkungan serta permasalahan yang berbeda -beda tiap individunya, hal tersebut sangatlah menarik bagi saya untuk diteliti. Meskipun demikian gaya hidup tidak sepenuhnya mutlak karena dapat berubah sesuai dengan zaman yang semakin berkembang. Gaya hidup seseorang biasanya tidak permanen dan cepat berubah. Gaya hidup menunjukkan bagaimana orang mengatur kehidupan pribadinya, kehidupan masyarakat, perilaku di depan umum, dan upaya membedakan statusnya dari orang lain melalui lambang-lambang social (Mutma 2017).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nadma Anida pada tahun 2018 yang berjudul Pengaruh Tayangan Media Vlog Youtube Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uniska Mab. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat peristiwa yang sedang berlangsung pada saat studi yang akan menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan atau perilaku yang diamati. Penelitian ini juga menggunakan teori gaya hidup dari John C. Mowen dan menyimpulka bahwa tidak semua orang menonton, menyukai bahkan mengikuti gaya seperti Raffi Ahmad tersebut. Karena setiap penonton itu selera nya

berbeda-beda. Tayangan media Vlog Youtube dari Rans Entertainment tidak mempengaruhi terhadap gaya hidup mahasiswa Ilmu Komunikasi Uniska Mab Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian sekarang yang akan diteliti adalah sama saja menggunakan teori yang sama apabila menggunakan teori gaya hidup dari John C. Mowen dan sama sama meneliti gaya hidup seseorang yang berkaitan dengan suatu aktivitas. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan yaitu berada pada objeknya dimana dalam penelitian ini meneliti gaya hidup Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uniska Mab sementara penelitian yang akan dilakukan meneliti mengenai gaya hidup anggota komunitas motor Cb Art Boyolali dalam menunjukkan eksistensinya. Selain penelitian diatas ada juga penelitian lain yang memiliki kesamaan dengan penelitian kali ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Shandora Sicilia dengan judul Gaya Hidup Anggota Auto Club DiPekanbaru, pada penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui bagaimana gaya hidup anggota Auto Community yang ada di Pekanbaru. Hal tersebut tentu senada dengan penelitian yang akan dilakukan kali ini yaitu tentang gaya hidup seseorang yang menjadi bagian dari suatu komunitas otomotif.

## **1.2 Teori Gaya Hidup**

Teori yang digunakan yaitu teori Gaya Hidup yang mana menurut Chaney (2004) ini mengatakan bahwa dalam masyarakat modern, gaya hidup (lifestyle) membantu mendefinisikan mengenai sikap, nilai-nilai, kekayaan, serta posisi sosial seseorang (Hendariningrum and M. Susilo 2019), teori tersebut dikutip dari Jurnal karya Retno Hendariningrum dan M.Susilo yang berjudul Identitas dan Komunikasi yang mana terbit pada tahun 2008. Jadi menurutnya disini berhubungan dengan sikap keseharian seseorang tertentu yang mana lebih memilih untuk menitikberatkan pada prioritas yang ingin dikeluarkan entah berhubungan dengan nilai-nilai, uang atau kekayaan dalam kehidupannya sendiri serta posisi seseorang dalam sosial. Gaya hidup mencerminkan keseluruhan pribadi yang berinteraksi dengan lingkungan. Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan suatu pola hidup seseorang tentang bagaimana mereka bersikap, yang berhubungan dengan nilai-nilai yang mereka gunakan, apa yang mereka anggap paling penting bagi diri mereka dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana pandangan mereka tentang diri mereka ataupun tentang dunia luar sekitar mereka yang mana berhubungan dengan posisi sosial, semua hal tersebut akan digali lebih dalam pada anggota komunitas Cb Art. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Galih Ika Pratiwi yang mana dengan judul Perilaku Konsumtif dan Bentuk Gaya Hidup pada tahun 2015. Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kegiatan informan untuk menunjang hobi tidak terhindar dari perilaku konsumsi yang biasa dilakukan informan terdapat nilai guna didalamnya. Nilai guna merupakan fungsi atau manfaat atas komoditas

maupun manfaat dari kegiatan yang dilakukan oleh informan. Perilaku konsumsi yang biasa dilakukan informan seperti membeli motor Kawasaki, membeli dan mengganti onderdil asli dengan onderdil variasi, touring, dan lain-lain. Konteks ini menjelaskan mengenai usaha informan dalam kegiatan menunjang hobi yang dihadapkan pada komoditas yang telah tersedia. Komoditas tersebut mulai dari komunitas motor BKRC sebagai wadah penyalur hobi, kegiatan yang ditawarkan dalam komunitas motor BKRC Chapter Malang, hingga barang-barang maupun jasa yang dikonsumsi yang berfungsi atau mempunyai manfaat sebagai kegiatan penunjang hobi untuk informan (Ika 2015). Sementara dari segi kesamaan, Karena teori pada penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah sama, yaitu menggunakan teori gaya hidup dari Chaney, sementara perbedaannya adalah terletak di objek yang akan diteliti dimana pada penelitian terdahulu gaya hidup dan perilaku konsumtif pada Anggota Komunitas Motor Bike of Kawasaki Riders Club (BKRC) Chapter Malang, sementara penelitian yang akan dilakukan adalah gaya hidup penggemar otomotif.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dicky Praja Saputra yang mana dengan judul Gaya Hidup Vapor di Kalangan Masyarakat Modern (Studi Tentang Masyarakat Modern di Kota Gresik) pada tahun 2019. Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Vapor sebagai identitas diri dari sebuah status sosial dalam sebuah golongan anak muda agar lebih bisa dianggap gaul, kekinian dan paling update (Saputra 2019). Sementara persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah pada penggunaan teori gaya hidup yang sama-sama menggunakan teori gaya hidup dari Chaney, sementara perbedaannya adalah pada objek dimana penelitian terdahulu menggunakan pengguna vapor yang sudah lama dan mengerti tentang seluk beluk vapor dan pengguna vapor yang ikut dalam sebuah komunitas vapor sebagai objek penelitian untuk menggali informasi. Sementara penelitian yang akan dilakukan menggunakan komunitas CB Art sebagai objek penelitian.

Selain penelitian diatas tersebut, ada juga penelitian terdahulu yang memiliki beberapa persamaan. Seperti yang ada pada penelitian yang dilakukan oleh Yustika Irfani Lindawati dengan judul Fashion dan Gaya Hidup: Representasi Citra Muslimah Cantik, Modis dan Fashionable dalam Iklan Wardah pada tahun 2019. Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Tren fashion hijab kini dimanfaatkan oleh pelaku industri kecantikan khususnya kosmetik seperti Wardah untuk meluncurkan produk kosmetiknya dengan melekatkan sensibilitas agama dalam produknya. Wardah muncul dengan mengusung wacana kosmetik halal sehingga mampu menggaet konsumen dari kalangan wanita muslim berhijab untuk percaya menggunakan produk kosmetiknya (Lindawati 2019). Sementara untuk persamaan yang ada pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama

menggunakan teori gaya hidup dari Chaney, sementara untuk perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan iklan Wardah Exclusive Series versi Dewi Sandra di Paris sebagai objek penelitiannya.

Gaya hidup juga terpengaruh dengan adanya komunikasi, karena pertukaran informasi dari berbagai lapisan kalangan masyarakat dan ditambah dengan majunya teknologi yang sangat pesat di zaman modern ini. Dengan mudahnya kita berkomunikasi dan mendapatkan informasi dari berbagai sumber, mau tidak mau pasti akan ada pengaruh ke dalam kehidupan kita tanpa terkecuali gaya hidup kita, dari teknologi informasi yang semakin maju kini kita bisa melihat bagaimana gaya hidup masyarakat dari zaman ke zaman dan pasti berbeda-beda juga pada setiap masanya. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain, baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan, di pasar, dalam masyarakat atau di mana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi. Secara sederhana dalam proses komunikasi yang terjadi adalah bermula pada usaha untuk mendapatkan kesamaan makna atau pemahaman pada subjek yang melakukan komunikasi tersebut (Sugiarta 2015). Jadi tidak dapat dipungkiri bahwasanya komunikasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang bahkan dengan kemudahan yang ditawarkan sekarang dan di tempat manapun yang masih terdapat manusia di dalamnya mau tidak mau pasti akan terjadi suatu komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

### **1.3 Teori Eksistensi**

Karena banyak sekali komunitas yang ingin sekali menunjukkan eksistensinya entah melalui media sosial, konvoi atau membuat suatu event agar masyarakat bisa mengetahui keberadaannya. Arti eksistensi sendiri mengarah pada ada atau tidaknya terhadap keberadaan seseorang. Eksistensi menjadi ajang pembuktian diri bahwa suatu kegiatan seseorang dapat menunjukkan dirinya ada atau eksis. Eksistensi adalah bagaimana keberadaan seseorang yang bergaul dalam lingkungan masyarakat, yang dalam kata lain ingin diakui keberadaannya khususnya dalam lingkungan sosial tempat individu tersebut berinteraksi dengan individu lainnya. (Girnanfa dan Susilo 2022). Dalam penelitian kali ini peneliti juga akan menggunakan teori eksistensi untuk menambah teori untuk memperkuat dasar dalam penelitian yang akan dilakukan.

### **1.4 Komunikasi Kelompok**

Untuk menunjang teori yang mengarah pada ranah komunikasi peneliti menambahkan teori komunikasi kelompok yang dikutip dari jurnal karya Ririn Puspita Tutiasri yang berjudul Komunikasi Dalam Komunikasi Kelompok pada tahun 2016 yang mana menurut Walgito

Komunikasi kelompok terdiri dari dua kata komunikasi dan kelompok, komunikasi dalam bahasa Inggris Communication berasal dari kata Latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama, yakni maksudnya menyamakan suatu makna (Tutiasri 2016). Sesuai dengan tema kali ini yang meneliti mengenai gaya hidup pada anggota komunitas motor Cb Art yang mana merupakan suatu komunitas atau kelompok yang juga menggunakan komunikasi kelompok di dalam komunikasinya.

### **1.5 Tujuan Penelitian dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan Bagaimana gaya hidup penggemar otomotif anggota komunitas motor CB Adventure Racing Team Boyolali dalam menunjukkan eksistensinya terkhusus pada bidang otomotif serta bentuk komunikasinya sehingga menjadikan suatu gaya hidup dalam menunjukkan eksistensinya. Selain itu, belum dibahasnya sebuah komunitas khususnya Cb dalam ranah gaya hidup serta eksistensinya yang ada dalam penelitian sebelumnya, serta menjadikan penelitian ini sebagai wadah edukasi untuk menambah wawasan mengenai gaya hidup dan bentuk komunikasinya untuk menunjang eksistensinya juga memberikan pengetahuan tentang sebuah komunitas yang juga tidak semuanya negatif seperti beberapa yang diberitakan di media massa juga turut menjadi urgensi penelitian ini, serta Untuk mengetahui seberapa besar peran sosial media serta komunitas di era globalisasi sebagai media penyalur informasi yang mudah digunakan untuk masyarakat khususnya dengan informasi yang berkaitan dengan dunia otomotif yang dapat berpengaruh terhadap gaya hidup masyarakat yang mulai berbeda dari dahulu dan sekarang. Dari penelitian tersebut diharapkan dapat mengarahkan masyarakat dalam hal mendapatkan informasi yang memiliki manfaat kedepan. Adapun rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut :

- Bagaimana gaya hidup penggemar otomotif anggota komunitas motor CB Adventure Racing Team Boyolali dalam menunjukkan eksistensinya?

## **2 METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Berdasarkan Modul Rancangan Penelitian (2019) yang diterbitkan Ristekdikti, penelitian kualitatif bisa dipahami sebagai prosedur riset yang memanfaatkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme yang mana Menurut paradigma konstruktivisme realitas sosial yang diamati oleh seseorang tidak dapat digeneralisasikan pada semua orang (Umanilo 2019). Jadi nantinya hasil dari penelitian ini akan memiliki kesimpulan tersendiri yang mana akan dikaji sesuai dengan metode yang



digunakan serta tidak bisa serta merta disamakan dengan hasil penelitian lainnya, karena sampel yang digunakan tentu berbeda beda.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara snowball sampling, yaitu dengan menunjuk satu orang yang paham dan mengetahui tentang topic penelitian lalu berkembang kepada beberapa orang yang ada disekitar lingkungan tersebut sehingga dapat mengembangkan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan metode wawancara serta observasi langsung, yang mana merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga didapat data informatik yang orientik (Isyana & Kawasati, 2020). Sehingga Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Langkah dalam menganalisis data kali ini yaitu pertama dengan mengumpulkan data dahulu dari jawaban narasumber, lalu menggolongkan data atau jawaban dari narasumber pada kolom skrip wawancara yang telah disediakan sesuai dengan konteks yang dibicarakan, setelah itu melakukan penyajian data sesuai dengan hasil jawaban narasumber, lalu memverifikasi data sehingga dapat kesimpulan dari data yang sudah ada. Dalam penelitian ini peneliti langsung ke lapangan atau mencari narasumber yang dapat diwawancarai secara mendalam untuk melengkapi isi dari penelitian tersebut. Tentu saja narasumber sudah memenuhi kriteria yang telah diatur oleh peneliti, kriterianya adalah narasumber telah menjadi anggota dari CB Adventure Racing Team Boyolali, narasumber menyukai otomotif khususnya bidang motor, narasumber telah melakukan modifikasi motor, narasumber mengetahui tentang otomotif, narasumber memiliki daya Tarik terhadap bidang otomotif yang mana sosial media dan komunitas sebagai salah satu referensinya. Beberapa pertanyaan akan diajukan kepada beberapa narasumber yang sudah dipilih untuk menjawab lalu jawaban yang diterima nantinya akan di pelajari dan telaah lebih lanjut untuk di masukan ke dalam penelitian tersebut. Populasi yang diambil peneliti adalah beberapa orang terdekat yang sering menggunakan sosial sebagai media penyalur informasi mengenai dunia otomotif mereka, dengan demikian akan lebih mudah dalam menjalankan wawancara. Dengan menggunakan teknik snowball sampling lalu menghubungi beberapa orang yang sudah dikenal dan berkenan dalam wawancara tersebut

serta memenuhi kriteria sebelumnya. Jenis penelitian ini menggunakan data berupa hasil dari jawaban wawancara yang telah ada sebelumnya lalu akan diproses ke dalam penelitian ini.

Jenis penelitian ini menggunakan Analisis data kualitatif dengan menggunakan transkrip data wawancara. Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh merupakan data kualitatif berupa kelompok kata, bukan rangkaian angka, dan tidak dapat disusun dalam kategori/struktur klasifikasi. Data dapat dikumpulkan dengan berbagai cara (observasi, wawancara, ringkasan dokumen, rekaman) dan biasanya diolah terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui proses merekam, menulis, mengedit atau menyalin), tetapi analisis kualitatif masih menggunakan kata-kata yang biasanya disatukan dalam teks yang bisa diperluas dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistik sebagai alat untuk membantu menganalisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan (Fatmawati 2009).

Jadi dalam penelitian ini peneliti dengan menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan transkrip wawancara terhadap responden lalu akan menganalisis jawaban yang ada pada narasumber dalam interaksi sosial tersebut. Responden atau narasumber yang akan diwawancarai adalah mereka yang menjadi anggota komunitas motor CB Adventure Racing Team Boyolali. Cara mewawancarainya yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan lalu akan diberikan dalam bentuk lisan serta melakukan dokumentasi terhadap narasumber terkait dengan jawaban yang dapat dimasukkan dalam penelitian kali ini, setelah melakukan wawancara, responden akan menunjuk anggota lain yang juga menjadi bagian anggota komunitas motor CB Adventure Racing Team Boyolali untuk dapat diwawancarai agar dapat memperluas cakupan data penelitian. Dalam konteks sosial dimana komunikasi antara responden dan peneliti terjadi, semua pertanyaan yang sudah disiapkan akan ditanyakan pada responden dan nantinya akan diolah peneliti dengan tetap menyesuaikan pada topik penelitian ini.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Hasil Penelitian**

Penelitian mengenai Gaya Hidup Penggemar Otomotif Anggota Komunitas Motor CB Adventure Racing Team Boyolali Untuk Menunjukkan Eksistensinya dilakukan pada bulan Oktober hingga November 2022. Pada hal ini peneliti akan membahas mengenai gaya hidup dan eksistensi dalam komunitas itu sendiri. Sesuai dengan teori yang digunakan yaitu teori gaya hidup. Dalam hasil dan pembahasan kali ini peneliti melakukan pengambilan data melalui

wawancara kepada narasumber yang sudah dipilih sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan, beberapa narasumber tersebut adalah Por atau Djaka Purwaka selaku ketua komunitas Cb art, lalu ada Eko atau Eko Aribowo selaku pengurus dan Eksan juga selaku pengurus. Por selaku ketua berumur 58 tahun berasal dari Gatabalangan, Randusari, Teras, daerah Boyolali asli dengan pekerjaan sehari-hari sebagai guru. Sementara Eko berumur 37 tahun dengan pekerjaan sebagai bengkel mobil dan motor, akan tetapi lebih dominan mobil, beliau berasal dari Randurejo, Kragilan, Mojosongo, Boyolali. Untuk Eksan sendiri berumur 42 tahun dengan pekerjaan sebagai bengkel motor khususnya cb sendiri, serta berasal dari Rejosari, Teras, Boyolali. Cb Art sendiri sudah berdiri sejak 12 Februari tahun 2010 dengan digawangi Por sebagai ketua, adanya komunitas ini bukan sekedar untuk mencari sensasi atau nama agar dikenal masyarakat, tetapi lebih kepada menambah saudara, menyalurkan hobi yang sama, berpartisipasi di kegiatan sosial melalui wadah komunitas serta membangun citra komunitas yang baik di mata khalayak luas. Setelah sudah mendapatkan konfirmasi dari pihak komunitas yang beranggotakan 30 orang ini, peneliti melakukan obrolan terlebih dahulu sebelum masuk ke pada sesi wawancara. Dalam proses wawancara seluruh narasumber dapat memahami tentang pertanyaan peneliti, walaupun beberapa pertanyaan masih kebingungan, tetapi secara keseluruhan narasumber mampu menjawab pertanyaan yang diberikan. Untuk hasil penelitian yang lebih mendalam, berikut peneliti sampaikan antara lain yaitu :

### 3.1.1 Gaya Hidup Anggota Komunitas Cb Art Dalam Bidang Otomotif

Dalam hasil penelitian kali ini gaya hidup dari masing-masing anggota komunitas motor Cb Art khususnya yang berkaitan dengan otomotif digali lebih dalam lagi guna mendapatkan hasil yang sesuai dengan keterkaitan penelitian. tujuan dari peneliti sendiri dalam melakukan wawancara kali ini yaitu agar bisa mengetahui lebih pasti tentang bagaimana narasumber mengelola gaya hidup khususnya dalam pembelian pernak-pernik motornya, selain itu peneliti juga dapat mengetahui terkait prioritas dan hal-hal lainnya mengenai gaya hidup narasumber satu dengan yang lainnya. Peneliti juga menggali latar belakang masing-masing narasumber yang mana hal tersebut berkaitan dengan gaya hidup dalam bidang otomotif. Teori Gaya Hidup sendiri menurut Chaney (2004) ini mengatakan bahwa gaya hidup dalam masyarakat modern, gaya hidup (lifestyle) membantu mendefinisikan mengenai sikap, nilai-nilai, kekayaan, serta posisi sosial seseorang. Jadi menurutnya disini berhubungan dengan sikap seseorang tertentu yang mana lebih memilih untuk menitikberatkan pada prioritas atau nilai nilai yang ingin dikeluarkan entah berhubungan dengan posisi sosial, kekayaan atau kehidupannya sendiri. Bicara mengenai sikap dalam prioritas tentu ada narasumber yang memiliki prioritasnya masing-masing seperti halnya yang dikatakan oleh eko berikut :

*“Kalau saya beli sperpart yang bagus pastinya, jadi kan untuk tingkat keawetan kan lebih panjang, agak mahal sedikit tidak papa yang penting lebih awet dan kerusakan yang di timbulkan minim jadi untuk jangka panjang aman lah dan untuk touring kemana-mana lebih minim trouble buat jalan aman. Walaupun demikian saya tetap mengutamakan keluarga dengan mengumpulkan uang sisa sedikit demi sedikit dari sisa pengeluaran keluarga untuk membeli sperpart yang bagus. Kalau yang kaula muda kan ada yang pakai repro kondisi itu untuk kualitasnya kurang bagus kalau untuk touring kan kemungkinan trouble nya lebih besar, kalau menurut saya mending sekalian beli yang bagus kalau di hitung-hitung ketemunya harga sama saja dan jangka panjangnya kan juga lebih lama yang kualitas bagus atau orisinil. Kalau menurut saya mending beli yang bagus sekalian Karena ketemunya juga sama.” ( Wawancara Eko )*

Menurut salah satu anggota atau pengurus komunitas Cb Art yaitu Eko untuk hal yang menyangkut gaya hidup ini, menurut beliau lebih memilih untuk membeli spare part atau onderdil yang mahal tidak apa-apa dengan keawetan atau umur spare part yang lebih panjang lagi. Beliau lebih memilih untuk mengeluarkan dana yang bisa dibilang besar tidak apa-apa dibanding harus mengeluarkan dana kecil untuk membeli spare part yang repro atau kualitasnya kurang bagus, menurut beliau hal tersebut dapat menimbulkan resiko trouble lebih tinggi dibanding dengan yang kualitas bagus. Hal tersebut tentu selaras dengan teori Chaney, Eko membelanjakan (sesuatu yang berhubungan dengan uang atau kekayaan) atau menggunakan uangnya untuk membeli spare part yang berkualitas bagus, walaupun dirasa agak mahal tidak masalah yang terpenting menurut beliau untuk jangka waktu panjang lebih aman dan minim kerusakan pada perjalanan pemakaiannya, hal tersebut secara tidak langsung juga mempertegas posisi sosialnya. Selain itu Penggunaan sepeda motor bergantung pada kombinasi faktor demografis dan ekonomi (Hoang-Tung et al. 2022), dalam hal tersebut tentu Eko juga tidak jauh dalam hal pergaulan lingkungannya serta pendapatanya yang bisa membuatnya masuk kedalam dunia otomotif terkhususnya Cb ini. Meskipun demikian, beliau juga tidak melupakan kebutuhan keluarganya begitu saja seperti yang sudah dijelaskan diatas, jikalau kebutuhannya keluarga sudah terpenuhi barulah beliau menggunakan sisa uangnya untuk motornya atau lebih tepatnya ke hobinya. Jadi beliau memilih mengutamakan keluarga dahulu, pada intinya beliau ingin keluarga terpenuhi dan hobi juga terpenuhi. Dalam ranah gaya hidup di bidang otomotif beliau lebih memilih spare part yang agak mahal dan awet dibanding dengan yang murah akan

tetapi bisa dipakai untuk jangka panjang, seperti yang sudah dikatakan beliau kepada peneliti. Selain hal tersebut beliau juga menyampaikan kepada peneliti bahwa beberapa bagian motornya atau sparepart yang digunakan memiliki harga yang cukup mahal seperti halnya shock depan ninja orisinil bekas, velg daytona bekas, tanki Cb 125 orisinil bekas dan lain sebagainya. Hal tersebut cukup menjelaskan tentang gaya hidup beliau dalam dunia otomotif kaitannya dalam hal eksistensi juga tentunya. Berikut peneliti sertakan gambar motor yang beliau miliki :



Gambar 1. Tampak samping koleksi Cb Eko anggota komunitas Cb ART



Gambar 2. Tampak atas koleksi Cb Eko anggota komunitas Cb ART

### 3.1.2 Komunitas Cb Art Dalam Menunjukkan Eksistensi

Komunitas Cb Art sendiri dalam dunia otomotif tentunya tidak lepas dari yang namanya eksistensi, baik di dunia otomotif itu sendiri maupun dalam lingkungan masyarakat daerah tersebut agar lebih eksis atau dikenal oleh khalayak luas. Eksistensi adalah bagaimana keberadaan seseorang yang bergaul dalam lingkungan masyarakat, yang dalam kata lain ingin diakui keberadaannya khususnya dalam lingkungan sosial tempat individu tersebut berinteraksi dengan individu lainnya.(Girnanfa dan Susilo 2022). Dalam komunitas Cb Art ini terdapat beberapa cara dalam menunjukkan eksistensinya yaitu dengan cara melalui bakti sosial, even, dan touring bersama anggota lainnya. Touring sendiri memiliki arti dimana pengendara sepeda

motor dapat dilihat bahwa mereka dalam kelompok besar yang bepergian bersama untuk menikmati pemandangan, dan merasakan kebersamaan dengan sesama pengendara (Fiez 2018).

Cara tersebut digunakan oleh komunitas Cb Art dalam lingkup lingkungan masyarakat agar keberadaannya diakui atau bisa dibilang eksis. Dalam kegiatan yang melalau bakti sosial sendiri komunitas Cb Art sudah melakukan kegiatan tersebut dan dikonfirmasi oleh salah satu anggotanya yaitu Eko sebagai salah satu pengurus Komunitas tersebut, berikut kutipan wawancaranya :

*“kalo baksos mungkin dari kita sendiri, semisal disana ada korban bencana, gimana hatinya kita tergerak, agar bisa bantu sesuatu apalah agar bisa meringankan korban.”* (Wawancara Eko)

Seperti yang sudah dijelaskan oleh Eko selaku pengurus atau anggota komunitas Cb Art ini, bakti sosial yang dimaksud oleh beliau seperti halnya menghimpun dana dari berbagai lapisan masyarakat untuk masyarakat yang membutuhkan, salah satu contohnya adalah untuk masyarakat yang sedang mengalami musibah bencana alam seperti gempa bumi, banjir, atau tanah longsor. Jadi berawal dari hati yang tergerak untuk membantu sesama manusia yang sedang membutuhkan, komunitas Cb Art melakukan kegiatan bakti sosial, semata-mata agar korban yang terkena imbasnya bisa diringankan bebanya, hal ini merupakan gaya hidup yang mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan (Dabirinejad and Kashani 2022). Selain itu hal tersebut juga merupakan suatu Ekspresi dan gaya sangat penting bagi pengendara sepeda motor, yang sangat sadar akan cara tampil dan memanfaatkan citra positif yang sudah dibangun mereka secara efisien untuk keuntungan sosial mereka (Schmid 2021).

Dalam hal menunjukkan eksistensinya komunitas Cb Art ini juga dengan masuk atau mengikuti even-even tertentu agar dikenal oleh masyarakat luas, hal tersebut juga melibatkan komunitas lain di daerah sekitar yaitu di daerah Boyolali itu sendiri, seperti halnya yang disampaikan oleh Por sebagai ketua komunitas Cb Art itu sendiri pada kutipan wawancara berikut :

*“Kemudian untuk even-even tertentu berangkat dari adanya pertemuan rutin itu yaa kitaa mengagendakan untuk refreshing keluar kapan, tanggal berapa, dan disamping itu juga ada kalender yang ruitn itu kopdar gabungan kabupaten itu, ada beberapa kecamatan seperti yang Cb Karaoke (Karanggede) kemudian yang Cb Kemusu atau Cb Kebo,*

*Juwangi terus di Cb Art Randusari Teras itu sendiri, New Bcc dan lain-lain lah mas itu.” (Wawancara Por)*

Pada intinya apa yang disampaikan Por adalah salah satu cara dari komunitas Cb Art ini dalam menunjukkan eksistensinya yaitu dengan cara mengikuti even-even tertentu. Berawal dari adanya pertemuan rutin pada anggota komunitas Cb Art ini, lalu berdiskusi bersama dengan sesama anggota, hingga sampai pada keputusan untuk mengikuti suatu even tertentu, misalnya dengan mengikuti suatu acara ulang tahun pada komunitas lain di daerah tertentu sembari berekreasi atau refreshing pada kota tersebut. Selain itu Por juga menyampaikan bahwa ada juga kopdar gabungan kabupaten yang berisi dari beberapa anggota komunitas dari masing-masing kecamatan.

Untuk dalam hal touring Cb Art juga menggunakan hal tersebut dalam rangka menunjang eksistensinya dalam dunia otomotif atau bidang motor itu sendiri. Tujuan dari komunitas Cb Art itu sendiri agar masyarakat mengetahui bahwasanya disini ada komunitas motor Cb yaitu Cb Art dari Boyolali ini. Hal tersebut di ungkapkan oleh Eko selaku pengurus komunitas Cb Art dalam kutipan wawancara berikut :

*“Kan kalau ada even touring, terus menampilkan kita punya grup kaya gini itu, mungkin dari sana.” (Wawancara Eko)*

Dalam menunjukkan eksistensinya, komunitas Cb Art juga menggunakan touring sebagai salah satu cara yang mereka lakukan. Seperti apa yang disampaikan oleh Eko selaku pengurus atau anggota komunitas Cb Art. Beliau membenarkan bahwa komunitas Cb Art mengikuti touring agar masyarakat mengetahui kalau ada sebuah komunitas Cb bernama Cb Art pada daerah Boyolali itu sendiri. Pada intinya komunitas ingin menampilkan diri bahwa mereka ada dan dengan cara touring tersebut juga menjadi salah satu cara mereka untuk menunjukkan eksistensinya pada masyarakat luas. Selain itu bagi komunitas motor touring tentu memiliki arti tersendiri seperti kebahagiaan, secara umum dapat diartikan bahwa kunjungan tersebut sebagai bagian dari aktivitas rekreasi penting bagi gaya hidup pengendara sepeda motor tersebut (Kruger and Venter 2020).

### **3.2 Pembahasan**

Dalam perkembangan zaman yang selalu berkembang ini, dunia digital tentunya mempengaruhi gaya hidup pada masing-masing individu, dalam berbagai bidang, khususnya pada bidang otomotif, semakin banyaknya media sosial dan toko online yang bertebaran juga ikut mempengaruhi gaya hidup mereka, namun demikian tidak semua dari penggemar otomotif

memiliki sikap yang sama dalam gaya hidup yang berkaitan dengan eksistensinya. Penelitian kali ini menjelaskan tentang gaya hidup penggemar otomotif anggota komunitas Cb Art Boyolali dalam menunjukkan eksistensinya. Pada persoalan gaya hidup di dunia otomotif khususnya komunitas Cb Art ini, Eko selaku pengurus lebih memilih untuk membelikan spare part motornya dengan kualitas yang bagus atau baik, dengan kata lain beliau memilah-milah kebutuhan atau keperluan otomotifnya sesuai dengan yang beliau inginkan untuk menunjang performa motornya. Beliau lebih memilih spare part dengan kualitas terbaik walaupun bisa dibilang lebih mahal akan tetapi menurut beliau hal tersebut dapat meminimalisir kerusakan pada motor serta berpengaruh juga pada keawetan jangka panjang yang dirasakan. Beliau lebih memilih menggunakan motor yang ditunjang dengan pernak-pernik atau onderdil yang berkualitas bagus walaupun mahal, walaupun beberapa anggota mungkin ada yang menggunakan onderdil motor yang lebih mahal atau hedon dalam segi memodifikasi motornya. Jadi beliau berprinsip bahwa kualitas dalam suatu onderdil lebih diutamakan agar segala aksesoris motor tetap awet dalam jangka panjang. Meskipun demikian, karena beliau sudah memiliki keluarga jadi lebih di proritaskan urusan keluarga terdahulu. Jadi untuk keluarga dapat terpenuhi dan hobi beliau pun juga tersalurkan, jika ada sisa dari pengeluaran kebutuhan keluarga beliau, barulah beliau mengalokasikan kepada motornya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah ada dan dilakukan oleh Chaney yang menjelaskan bahwa gaya hidup dalam masyarakat modern, gaya hidup (lifestyle) membantu mendefinisikan mengenai sikap, nilai-nilai, kekayaan, serta posisi sosial seseorang, seperti apa yang sudah dijelaskan oleh peneliti terkait dengan gaya hidup anggota Cb Art Boyolali yang berkaitan erat tentu dengan eksistensi baik dikalangan masyarakat maupun otomotif itu sendiri. Selain itu hal tersebut juga selaras dengan jurnal lain dimana menyebutkan bahwa Gaya hidup adalah gaya hidup seseorang di dunia yang mengekspresikan aktivitas, minat, dan pendapatnya (Nugraha 2020). Konsep gaya hidup yang digunakan dalam penelitian ini adalah cara seseorang menampilkan identitas dirinya melalui penggunaan uang dan barang.

Gaya hidup yang dilakukan oleh Eko sebagai anggota komunitas Cb Art ini juga mencakup dalam pola aktivitas, minatnya dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya serta bagaimana ia mengalokasikan waktu untuk hobi motor nya tersebut. Seperti definisi gaya hidup yang mana gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam aktivitas, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu yang mereka miliki (Humaira 2020). Jelas bahwa Eko sebagai anggota komunitas Cb Art ini yang pekerjaan sehari-hari sebagai bengkel juga meluangkan waktunya untuk berkecimpung atau bisa dibilang beraktivitas dalam dunia otomotif yang khususnya motor Cb, artinya dalam



teori tersebut aktivitas dan minat Eko sekaligus masuk kedalam satuan definisi gaya hidup dalam teori tersebut. Selain hal tersebut dalam segi pendapatan Eko pun demikian halnya, yaitu dengan ia lebih memilih untuk membeli pernak-pernik motor atau bisa dibilang spare part yang mahal akan tetapi kualitasnya lebih jelas, dibanding harus memilih yang murah, karena menurutnya harga hampir pasti sejalan dengan kualitas yang ditawarkan. Artinya dalam hal membelanjakan uangnya Eko juga termasuk kedalam teori tersebut. Selain teori tersebut gaya hidup merupakan sebuah tindakan sosial yang dilakukan oleh agen/ aktor sosial (manusia) secara berulang-ulang dan direalisasikan dalam praktik sosial atau aktivitas sehari-hari dengan memanfaatkan waktu dan ruang (Fatmawati 2020). Hal ini juga sesuai dengan gaya hidup Eko selaku anggota komunitas motor Cb Art Boyolali, karena beliau juga untuk segala kebutuhan motornya diurus sendiri kecuali baru memang benar-benar membutuhkan jasa bengkel di daerah beliau, hal tersebut tentu melibatkan beberapa teman yang memang memiliki motor yang sama, dan pasti dilakukan berulang-ulang sesuai dengan teori tersebut, jadi tindakan sosial berupa komunikasi melibatkan beberapa koleganya dan hal itu pasti juga dilakukan berkali-kali dalam praktik sosial karena pasti sebuah motor membutuhkan perawatan, apalagi dikalangan para penghobi dalam yang mereka menjadi anggota dalam suatu komunitas.

Sementara dalam menunjukkan eksistensinya, komunitas Cb Art memiliki beberapa cara yang sudah disebutkan oleh anggotanya yaitu dengan melalui bakti sosial, even dan touring bersama dengan anggota yang lainnya. Cara tersebut digunakan oleh komunitas Cb Art dalam menunjukkan eksistensinya karena menurutnya cara tersebut dinilai dapat membuat komunitas ini dikenal oleh masyarakat luas serta selalu eksis tidak hanya pada dalam daerah tetapi juga luar daerah. Hal tersebut selaras dengan definisi dari eksistensi yang mana menjelaskan bahwa Eksistensi adalah bagaimana keberadaan seseorang yang bergaul dalam lingkungan masyarakat, yang dalam kata lain ingin diakui keberadaannya khususnya dalam lingkungan sosial tempat individu tersebut berinteraksi dengan individu lainnya. (Girnanfa dan Susilo 2022). Komunitas Cb Art juga demikian pula menginginkan agar masyarakat mengakui keberadaannya sebagai komunitas motor Cb khususnya pada daerah Boyolali dahulu, oleh karena itu mereka menunjukkan eksistensinya menggunakan cara-cara tersebut. Selain itu masyarakat yang diluar anggota komunitas juga dapat menjadikan inspirasi dari segi modifikasi motor para anggota komunitas Cb Art dalam bidang otomotif tentunya. Selain menunjukkan eksistensinya, komunitas ini juga dapat menjalin persaudaraan dengan komunitas atau individu lain yang terdapat pada bidang yang sama lewat berbagai cara menunjukkan eksistensi yang sudah dilakukan. Bukan hanya persaudaraan pada bidang otomotif saja, akan tetapi lebih condong pada kekeluargaan yang tinggi, sesuai dengan keadaan yang ada, jika ada anggota atau

bahkan diluar anggota yang tertimpa musibah, komunitas ini juga bisa hadir dalam rangka meringankan beban orang yang sedang tertimpa musibah tersebut. Jadi sesama anggota mengenal dekat antara satu dengan yang lainnya. Selain beberapa hal yang sudah dijelaskan diatas, menurut komunitas Cb Art ini berkomunitas sama halnya dengan berorganisasi, jikalau komunitas itu tidak menunjukkan eksistensinya, maka lama-kelamaan komunitas tersebut akan hilang dan lenyap begitu saja, maka dari itu komunitas ini menunjukkan eksistensinya dengan menggunakan cara-cara yang sudah mereka lakukan dan dengan berbagai pendapat mereka yang melatarbelakangi cara mereka dalam menunjukkan eksistensinya.

Selain itu Eksistensi juga di artikan sebagai keberadaan. dimana keberadaan yang di maksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. eksistensi ini perlu “diberikan” orang lain kepada kita, karena dengan adanya respon dari orang di sekeliling kita ini membuktikan bahwa keberadaan atau kita diakui. Masalah keperluan akan nilai eksistensi ini sangat penting, karena ini merupakan pembuktian akan hasil kerja atau performa di dalam suatu lingkungan (Sjafirah dan Prasanti 2016). Dalam hal ini salah satu contoh dari Cb Art juga mengadakan baksos semisal membantu korban yang sedang terkena musibah bencana alam, yang mana hal itu dapat dirasakan langsung oleh masyarakat yang terdampak. Hal ini tentu membuat komunitas ini berpengaruh karena keberadaannya atau jika ada even kopdar nasional juga komunitas ini ikut serta andil didalamnya, jadi khalayak merasakan pengaruh atas keberadaannya juga, yang mana hal tersebut sesuai dengan teori eksistensi.

#### **4. PENUTUP**

Setelah dilakukan wawancara oleh peneliti kepada beberapa informan dalam penelitian tentang gaya hidup penggemar otomotif anggota komunitas motor cb adventure racing team boyolali untuk menunjukkan eksistensinya dapat ditarik kesimpulan bahwa dari segi gaya hidup anggota komunitas motor tersebut menyesuaikan dengan hasil pendapatan masing-masing, meskipun demikian mereka tetap mengedepankan kualitas spare part yang mereka beli dikarenakan menurut mereka umur atau keawetan barang tersebut juga berpengaruh dengan kualitas yang mereka beli. Selain itu gaya hidup mereka juga terpengaruh dengan adanya komunikasi, karena pertukaran informasi dari berbagai lapisan kalangan masyarakat dan ditambah dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat di zaman modern ini. Dengan mudahnya anggota berkomunikasi dan mendapatkan informasi dari berbagai sumber, mau tidak mau pasti akan ada pengaruh kedalam kehidupan mereka tanpa terkecuali gaya hidup juga, yang mana dalam hal ini berkaitan dengan otomotif mereka. Sementara dari segi eksistensi komunitas tersebut menggunakan beberapa cara yaitu dengan mengikuti even, lalu melakukan kegiatan bakti sosial, serta mengadakan touring dengan mengunjungi daerah lain yang biasanya terdapat

komunitas lain juga. Hal ini tentu senada atau sesuai dengan teori eksistensi dari Girnanfa dan Susilo yang menjelaskan bahwa bagaimana keberadaan seseorang yang bergaul (berkomunikasi) dalam lingkungan masyarakat, yang dalam kata lain ingin diakui keberadaannya khususnya dalam lingkungan sosial tempat individu tersebut berinteraksi dengan individu lainnya. Selain itu dari segi bentuk komunikasinya, dalam komunitas Cb Art ini mengarah kepada komunikasi kelompok yang mana cenderung berkomunikasi antara tiga orang atau lebih secara tatap muka untuk memperoleh suatu tujuan yang sama atau bisa dibilang kesamaan makna. Seperti berbagi informasi, atau pemecahan masalah mengenai hal yang menyangkut dari komunitas itu sendiri. Beberapa contoh yang sudah dilakukan dalam komunitas Cb Art sendiri adalah melakukan rapat atau brifing dalam mengambil keputusan yang nantinya menghasilkan kegiatan bakti sosial, mengikuti even atau touring dan lain-lain sekaligus pasti melibatkan beberapa orang didalamnya dalam berkomunikasi dimana setiap orang memiliki peran serta kedudukan masing-masing didalamnya sesuai dengan struktur komunitas tersebut, dengan membawa pesan atau informasi juga sesuai serta menyangkut kepentingan seluruh anggota komunitas. hal tersebut tentu senada dengan teori komunikasi kelompok yang dikutip dari jurnal karya Ririn Puspita Tutiasri yang berjudul Komunikasi Dalam Komunikasi Kelompok pada tahun 2016 yang mana menurut Walgito, Komunikasi kelompok terdiri dari dua kata komunikasi dan kelompok, komunikasi dalam bahasa inggris Communication berasal dari kata latin communicatio, dan bersumber dari kata communis yang berarti sama, yakni maksudnya menyamakan suatu makna.

## **PERSANTUNAN**

Peneliti mengucapkan Puji Syukur kepada Allah SWT atas kelancaran, kekuatan, serta kemudahan untuk menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini. Terimakasih sebesar - besarnya saya ucapkan kepada orang tua, kakak, dan adik saya yang telah memberikan doa dan dukungannya sehingga penelitian ini dapat selesai. Terimakasih juga saya ucapkan kepada bapak Yudha Wirawanda, M.A. yang membimbing serta mengarahkan saya dalam mengerjakan penulisan ilmiah ini. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah bersama saya dan mendorong saya untuk menyelesaikan penelitian ini. Dan saya ucapkan terimakasih kepada Komunitas CB Art Boyolali dengan beberapa narasumber lainnya yang telah bersedia membantu hingga penelitian ini dapat dilakukan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anida, N. 2018. "Pengaruh Tayangan Media Vlog Youtube Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uniska Mab." Uniska.

- Dabirinejad, S, and A Tavakoli Kashani. 2022. "Investigating the Relationship between Motorcyclists' Lifestyle, Riding Behavior, and at-Fault Crashes." *AUT Journal of Civil Engineering* 6(1): 133–42.
- Fatmawati. 2009. "BAB\_III E Fatmawati. 2013." *Pendidikan Dan Kebudayaan* 5: 27–42.
- Fatmawati, Noor. 2020. "Student Lifestyle Due to Online Shop." 29(1): 29–38.
- Fiez, Nichole. 2018. "JN MOTORCYCLE TOURS: A BUSINESS PLAN." *Journal of California State University, Stanislaus* 1(1): 1–8.
- Hendariningrum, Retno, and Edy M. Susilo. 2008. "Fashion Dan Gaya Hidup : Identitas Dan Komunikasi." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 6(2): 25.
- Hoang-Tung, Nguyen et al. 2022. "Ride-Hailing Service Adoption and Local Context in Motorcycle-Based Societies: Case Study in Hanoi, Vietnam." *Sustainability (Switzerland)* 14(2): 1–17.
- Humaira, Kami. 2020. "Phenomena Of Selebgram's Lifestyle In Students." 7(2).
- Ika, Pratiwi Galih. 2015. "Perilaku Konsumtif Dan Bentuk Gaya Hidup."
- Isyana, & Kawasati, R. (2020). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. *Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)da Sorong*, 17.
- John C. Mowen, dan Michael Minor. 2002. *Perilaku Konsumen*. Jakarta. Erlangga.
- Kruger, Stefan, and Dewald Venter. 2020. "I Can't Buy Happiness but Could Own a Motorcycle: Does Leisure Life Matter?" *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure* 9(4): 469–83.
- Lestari, Maya Puji. 2019. "Hubungan Romantis Di Media Sosial (Resepsi Pengguna Terhadap Keterbukaan Hubungan Romantis Yang Diunggah Selebgram Di Instagram)." *Komuniti : Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi* 11(1): 28–44.
- Lindawati, Yustika Irfani. 2019. "Fashion Dan Gaya Hidup: Representasi Citra Muslimah Cantik, Modis Dan Fashionable Dalam Iklan Wardah." *Hermeneutika: Jurnal Hermeneutika* 5(2): 59.
- Mayssara A. Abo Hassanin, Affiifi. 2018. "Fenomena Perilaku Gaya Hidup Anak Remaja Melalui Media Sosial Tiktok." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2017): 9–29.
- Mutma, Fasya Syifa. 2017. "Pemaknaan Followers Terhadap Gaya Hidup Selebgram (Studi Resepsi Pada Viewers Vlog Akun Youtube Karin Novilda)." *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi* 01(01): 152–65.
- Nugraha, Rahmadya Putra. 2020. "Vintage Lifestyle as Popular Culture on Indopinups Community in Indonesia." *International Journal of English Literature and Social Sciences* 5(1): 248–53.
- Romy, Aiwa, Mayukh Dewan, Aiwa Romy, and Mayukh Dewan. 2021. "The Bikerni : An Ethnographic Study on Women Motorcyclists in Modern India The Bikerni: An Ethnographic Study on Women Motorcyclists in Modern India."
- Said, I. (2017). *Warung Kopi Dan Gaya Hidup Modern*. *Jurnal Al-Khitabah*, 38.

- Saputra, Dicky Praja. 2019. "Gaya Hidup Vapor Di Kalangan Masyarakat Modern (Studi Tentang Masyarakat Modern Di Kota Gresik)." *Universitas Airlangga*.
- Schmid, Christian Johann. 2021. "Ethnographic Gameness: Theorizing Extra-Methodological Fieldwork Practices in a Study of Outlaw Motorcycle Clubs." *Journal of Contemporary Ethnography* 50(1): 33–56.
- Sicilia, Shandora. 2015. "Gaya Hidup Anggota Auto Club Di Pekanbaru." *jom FISIP* 2(1): 1–10.
- Sjafirah, Nuryah Asri, and Ditha Prasanti. 2016. "Local Cultural Existence For The Tanah Aksara Community In The Existence Of Local Culture For The Activities In Community." : 39–50.
- Sugiarta, Nugraha. 2015. "Gaya Hidup Pengguna Smartphone Pada Mahasiswa Universitas Telkom Di Fakultas Rekayasa Industri Angkatan 2012."
- Tutiasri, Ririn Puspita. 2016. "Komunikasi Dalam Komunikasi Kelompok." *CHANNEL: Jurnal Komunikasi* 4(1): 81–90.
- Umanailo, M. Chairul Basrun. 2019. "Paradigma Konstruktivis." 96–97.